

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat di perlukan. Dengan demikian pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Dengan adanya berbagai lembaga keuangan yang bervariasi menjadikan tiap lembaga berupaya untuk menyalurkan berbagai produk dan jasa keuangan kepada masyarakat luas dapat menentukan produk layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta menyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang di pilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹

Di era sekarang ini, keuangan merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tentunya membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai keuangan itu sendiri. Masyarakat perlu memiliki pemahaman dengan mudah diakses dan dijangkau oleh masyarakat kerana kemudahan dari perkembangan teknologi tersebut.² Namun, pada kenyataannya segala kemudahan akses keuangan tersebut tidak diiringi dengan pemahaman terhadap konsep keuangan dan literasi

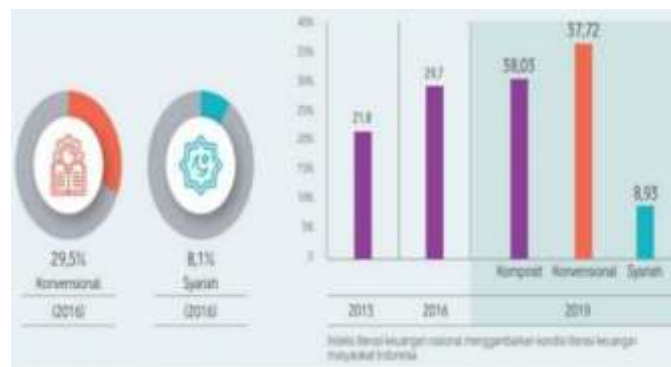
¹ Amanita Novi, Yushita, 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi, Jurnal Nominal Hal 11.

² Tedi Rochendi¹), Rita²), IGA Diah Dhyanasaridewi³), 2022. Pentingnya literasi Keuangan Bagi Masyarakat, Jurnal Manajemen Organisasi Dan Bisnis, Vol. 11, hal 1

keuangan yang baik oleh masyarakat. Sekarang ini tidak sedikit masyarakat yang pada akhirnya mengalami berbagai kasus keuangan karena kurangnya pemahaman terhadap konsep dan risiko dan produk keuangan yang mereka pilih.

Literasi keuangan merupakan salah satu substansi yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan literasi keuangan masyarakat akan lebih mampu untuk memahami konsep dan mekanisme menggunakan produk layanan keuangan sehingga mendorong mereka mengambil keputusan terbaik dan bijak dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi dirinya sendiri maupun keluarganya.³

Di Indonesia angka indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 8,93% (OJK, 2021). Jika digambarkan dalam bentuk grafik, berikut kondisi indeks literasi keuangan di Indonesia:⁴



Gambar: Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah

³ Tulasmu, Titania Mukti, 2020. Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, hal 239-245.

⁴ Dinda Sukma Wardani, Asep Maksum, 2023. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial Di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 4.

Indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yaitu menjadi 39,11% dari yang sebelumnya hanya 9,14% pada periode survei tahun 2022. Hal ini berarti, hanya 8 orang saja yang mempunyai pengetahuan terkait industri jasa keuangan syariah dari 100 orang penduduk Indonesia. Sedangkan demikian, angka tersebut masih terbilang rendah dari rata-rata komposit tingkat literasi keuangan.

Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang produk keuangan syariah, pemahaman mengenai kontrak dan transaksi syariah, serta penerapan praktis dari pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian telah menunjukkan bahwa berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, termasuk program pengabdian masyarakat yang secara signifikan meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah.

Selain itu, upaya untuk mengukur literasi keuangan syariah dalam kelompok tertentu, meskipun tingkat literasi keuangan mereka menengah, masih rendah, menunjukkan potensi ancaman terhadap keberlanjutan program.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kebiasaan, perilaku, serta dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan antara lain yaitu pendapatan, pendidikan, dan pengetahuan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan keyakinan, pengetahuan serta keterampilan yang dapat

mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan baik dan bijak. Literasi keuangan juga sebagai perpaduan pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan serta perilaku yang diperlukan dalam membuat keputusan keuangan yang baik, sehingga bisa meraih kesejahteraan keuangan individu.

Pengetahuan dan keterampilan saat mengelola keuangan pribadi sangat dibutuhkan di kehidupan sehari-hari literasi keuangan adalah kebutuhan individu agar dapat terbebas dari masalah keuangan. Sulitnya kondisi keuangan tidak hanya berasal dari sumber pendapatan yang rendah, namun juga karena kesalahan dalam mengelola keuangan dan memiliki perencanaan keuangan yang buruk. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dapat menyebabkan beberapa masalah keuangan seperti, terjadinya pemborosan saat membeli kebutuhan sehari-hari karena dampak dari perkembangan perekonomian dan kesulitan untuk berinvestasi karena terbatasnya akses ke pasar keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai perilaku mengelola pendapatan atau keuangannya seperti perencanaan keuangan, membuat anggaran tabungan, melakukan investasi dan asuransi bagi individu atau keluarga.⁵

⁵ Ira Annisa Kumala Dewi, Rochmawati. 2020. Pengaruh *MoneyAttitude* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self- Efficacy Sebagai Moderasi, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 30, hal 124.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku perencanaan, penyediaan, dan pengendalian uang sehari-hari. Mengelola keuangan dengan baik bukan hanya untuk yang berkeluarga saja, akan tetapi sebagai generasi muda juga harus mengelola keuangannya dengan baik suatu proses yaitu merencanakan keuangan dengan sebaik - baiknya, mengelola keuangannya sesuai rencana atau anggaran yang telah dibuatnya, dan mengendalikan uangnya sehari-hari dapat disebut sebagai manajemen keuangan. Salah satu contoh dari manajemen keuangan yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Keuangan pribadi (*personal finance*) dapat diartikan sebagai suatu aplikasi dari adanya konsep keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan keuangan bagi individu.

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sikap terhadap uang (*money attitude*). Sikap (*attitude*) merupakan ukuran dari suatu pikiran, penilaian, dan pendapat seseorang tentang sesuatu hal atas dunia yang ditinggali. Sikap terhadap uang merupakan pendapat seseorang tentang uang sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari- hari.⁶

⁶ Tifani Enno Pradiningtyas, dan Fitri Lukiastuti. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi, Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi, Vol. 6

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi. Setiap individu harus selalu mengawasi arus keuangan agar terhindar dari masalah keuangan.

Namun, generasi milenial khususnya mahasiswa lebih sering mengalokasikan dananya untuk kebutuhan yang mengarah pada perilaku konsumtif yang akan memperburuk pengelolaan keuangan. Hal tersebut ditambah dengan mayoritas mahasiswa merupakan anak rantau yang jauh dari orang tua dan harus mengelola keuangan secara mandiri. Seseorang perlu mengontrol pengeluarannya apabila pengeluaran tak terbatas maka pengelolaan keuangan tak terkendali yang berarti tingkat literasi keuangan juga rendah.

Menurut observasi awal pada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait literasi keuangan syariah, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih sangat rendah sehingga dapat mempengaruhi kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga meningkatkan kebutuhan akan berinvestasi mahasiswa yang efektif.⁷

Selanjutnya, terkait Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah

⁷ Rahma Waty Elly, Mahasiswa Faktas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ambon, Pada tanggal 3 Oktober 2024.

literasi keuangan sangat rendah sehingga pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa masih kurang dalam mengatur keuangan mereka.

Untuk menyimpulkan hasil observasi awal, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih sangat rendah pemahaman terkait literasi keuangan syariah pada pengelolaan keuangan pribadi.

Dari latar belakang di atas, maka penulis berminat untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PERAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Islam Iain Ambon?
2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ambon ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya

1. Untuk Mengetahui Peran literasi keuangan Syariah Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Binis Islam Iain Ambon.

2. Untuk Mengetahui Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ambon

D. Batasan Masalah

Agar penulisan ini terarah dan tidak meluas penulis membatasi penelitian ini hanya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengikuti kegiatan literasi keuangan syariah pada pengelolaan keuangan pribadi.

E. Manfaat Akademis

- a. Kontribusi terhadap Literatur: Penelitian ini akan menambah referensi akademis di bidang literasi keuangan syariah, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa.
 - b. Pengembangan Teori: Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan atau menguji teori-teori yang terkait dengan literasi keuangan, khususnya dalam konteks keuangan syariah.
1. Manfaat Praktis
 - a. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan: Mahasiswa, terutama yang menjadi subjek penelitian, dapat memperoleh wawasan tentang pentingnya literasi keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi.
 - b. Perbaikan Perilaku Keuangan: Dengan memahami tingkat literasi keuangan, mahasiswa dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti dan tertera. Beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini antara lain:

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Literasi ini meliputi pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan syariah, seperti riba, zakat, wakaf, mudharabah, musyarakah, dan sebagainya.

2. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi mencakup cara mahasiswa mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Ini termasuk bagaimana mereka merencanakan, memantau, dan mengatur keuangan mereka dalam jangka pendek maupun panjang.